

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK AKROSTIK MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 3 TEMPURAN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh: Reni Fitri Hastuti
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Fitrireni9@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsi: : 1) penerapan teknik akrostik melalui media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran; 2) pengaruh teknik akrostik melalui media gambar terhadap aktivitas dan minat siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran; 3) peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran setelah dilaksanakan pembelajaran dengan teknik akrostik melalui media gambar. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. teknik analisis data peneliti menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik Penyajian data menggunakan teknik informal. Hasil analisis data yaitu guru, 1) memberikan sebuah gambar tentang keindahan alam; 2) mengajak siswa untuk menentukan judul puisi sesuai dengan gambar yang ada; 3) mengajak siswa menuliskan pola awal secara vertikal ke bawah sebagai huruf awal untuk menulis puisi; 4) meminta siswa untuk mulai menuliskan apa yang dipikirkan disesuaikan dengan gambar yang ada ke dalam puisi dengan bantuan pola awal. Pengaruh pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar terhadap aktivitas dan minat siswa mengalami peningkatan, pada prasiklus aktivitas belajar siswa adalah 51,86%. Sementara itu siklus I, aktivitas belajar siswa menjadi 67,83%, siklus II menjadi 84,48%. Pada prasiklus, minat siswa 39,90%, siklus I minat siswa menjadi 57%. Selanjutnya, siklus II meningkat menjadi 90,74%. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar pada tahap prasiklus adalah 45,29. Kemudian siklus I hasil tes menulis puisi siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 61,96 setelah diterapkannya teknik akrostik melalui media gambar. Kemudian, siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 74,81.

Kata Kunci: menulis puisi, teknik akrostik melalui media gambar

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan di sekolah, siswa sebagai objek pembelajaran dituntut untuk menguasai keterampilan berbahasa. Tarigan (2008: 1) menyatakan ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap empat keterampilan itu berhubungan dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Menulis sebagai salah satu keterampilan

berbahasa harus terus dikembangkan sebagai salah satu bentuk komunikasi dan partisipasi penuh dalam kehidupan bermasyarakat dalam era teknologi dan informasi yang semakin maju

Sebagai salah satu wujud apresiasi sastra, puisi merupakan salah satu aspek penting yang harus diajarkan kepada para siswa supaya siswa mampu mengenal, memahami dan memanfaatkan puisi untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Melalui puisi siswa dapat mengekspresikan diri dan melatih untuk memperkaya kosakata bahasanya. Oleh karena itu, kegiatan menulis puisi perlu diajarkan di sekolah mengingat banyak manfaat yang dapat diambil setelah mempelajarinya.

Meskipun telah diketahui bahwa keterampilan menulis sangat penting di dalam kehidupan yang modern, tetapi dalam pembelajarannya di sekolah masih jauh dari harapan, termasuk pembelajaran menulis puisi.

Dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 3 Tempuran masih ditemukan beberapa kendala dan hambatan, yaitu (1) kurangnya keterampilan guru saat mengajar, (2) media dan metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, (4) nilai siswa dalam pembelajaran menulis puisi belum ada yang mencapai KKM, dan (5) belum pernah diadakan penelitian tentang keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran

Dari hasil informasi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran mempunyai kesulitan dalam hal menulis puisi. Berdasarkan masalah di atas dibutuhkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi yang dapat ditempuh yaitu digunakannya teknik akrostik melalui media gambar dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar pada kelas VII A SMP Negeri 3

Tempuran Magelang tahun pelajaran 2014/2015?, (2) Bagaimana pengaruh teknik akrostik melalui media gambar terhadap dan minat siswa di kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015, (3) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran Magelang tahun pelajaran 2014/2015?

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) penerapan pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran Magelang tahun pelajaran 2014/2015, (2) pengaruh teknik akrostik melalui media gambar terhadap dan minat siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015, (3) peningkatan keterampilan menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran Magelang tahun pelajaran 2014/2015.

Kajian teoretis dalam penelitian ini adalah menurut Rahardi dalam (Kusumaningsih, 2013: 65), menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Puisi sebagai bentuk pengekspresian kebahasaan yang mengungkapkan sesuatu secara lebih dan mengungkapkannya lewat berbagai bentuk kebahasaan yang lebih intensif daripada ungkapan kebahasaan yang biasanya (Nurgiyantoro, 2013: 313).

Salam (2009) menyatakan teknik akrostik merupakan suatu teknik yang dapat mendorong dan memotivasi siswa sebagai penulis pemula untuk dapat menulis sebuah puisi. media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima (Arsyad, 2014: 3). Media gambar adalah penyampaian pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Gambar pada dasarnya membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah. (Sadiman, 2012: 28-29).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model Elliot. Sanjaya (2013: 52) model penelitian yang dikembangkan oleh Elliot adalah model yang menekankan kepada proses untuk mencoba hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tempuran Magelang. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran Magelang dengan 27 siswa, terdiri dari 14 siswa putra dan 13 siswa putri. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar dan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi sebelum dan sesudah diterapkannya teknik akrostik melalui media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan perhitungan mean (nilai rata-rata hitung). Teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal yaitu menggunakan kata-kata biasa, disajikan secara verbal tanpa menggunakan tanda atau simbol yang bersifat khusus. Namun, disertai beberapa data angka sebagai data pendukung yang diperoleh dari hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar, guru yaitu: a) menyiapkan contoh menulis puisi dengan teknik akrostik kemudian membacaknya; b) memberikan sebuah gambar tentang keindahan alam; c) mengajak siswa untuk berpikir dan menentukan judul puisi yang akan dibuat sesuai dengan gambar yang ada; d) meminta siswa untuk mengumpulkan kosakata yang akan digunakan dalam puisi akrostiknya; e) meminta siswa untuk mulai menuliskan apa yang dipikirkan dan dirasakan yang disesuaikan dengan gambar yang ada ke dalam puisi dengan bantuan pola akrostik sesuai dengan judul yang telah dipilih siswa itu sendiri, (2) Pengaruh metode akrostik melalui media gambar terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel
Perbandingan Hasil Observasi dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek	P	N	P	N	P	N	Peningkatan		
		Pr		Si 1		Si 2		Pr	Si 1	Si 2
1.	I	6 (22,20%)	21 (77,80%)	12 (44,40%)	15 (55,60%)	18 (66,70%)	9 (33,30%)	6 (22,20%)	6 (22,30%)	12 (44,40%)
2.	II	20 (74%)	7 (26%)	23 (85,10%)	4 (14,90%)	25 (92,60%)	2 (7,40%)	3 (11,10%)	2 (7,50%)	5 (18,60%)
3.	III	21 (77,80%)	6 (22,20%)	23 (85,10%)	4 (14,90%)	24 (88,90%)	3 (11,10%)	2 (7,30%)	1 (3,80%)	3 (11,10%)
4.	IV	15 (55,60%)	12 (44,40%)	20 (74%)	7 (26%)	25 (92,60%)	2 (7,40%)	5 (18,40%)	5 18,60%	10 (37%)
5.	V	15 (55,60%)	12 (44,40%)	20 (74%)	7 (26%)	25 (92,60%)	2 (7,40%)	5 (18,40%)	5 (18,60%)	10 (37%)
6.	VI	7 (26%)	20 (74%)	12 (44,40%)	15 (55,60%)	20 (74%)	7 (25,90%)	5 (18,40%)	8 (29,60%)	13 (48%)
Jumlah		311,20	288,80	407	193	507,40	92,50	95,80	100,4	196,10
Rata-rata		51,87	48,13	67,83	32,17	84,56	15,41	15,96	16,73	32,68

Keterangan:

- I : Keaktifan siswa
- II : Tanggung jawab siswa
- III : Respon siswa terhadap guru
- IV : Perhatian siswa terhadap pembelajaran
- V : Respon siswa terhadap materi
- VI : Kerja sama siswa terhadap siswa lain dan kepada guru

Aktivitas belajar siswa mengalami perubahan ke arah perbaikan pada setiap siklusnya. Pada prasiklus aktivitas belajar dengan rata-rata 51,87 sedangkan siklus I 67,83 dan siklus II 84,56. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Tabel
Perubahan Minat Siswa pada Pelajaran Menulis Puisi dari Prasiklus sampai Siklus II

No	Tahapan Siklus	Rata-rata	Peningkatan		
			Pra-Si 1	Si 1-Si 2	Pra-S2
1.	Prasiklus	39,90%	17,10%	33,74%	50,84%
2.	Siklus I	57%			
3.	Siklus II	90,74%			

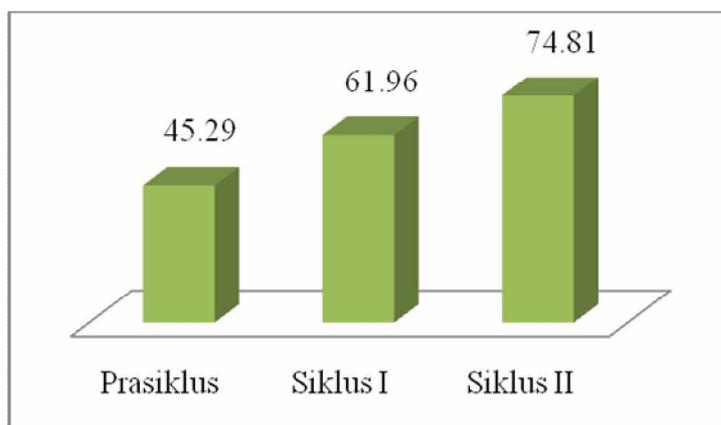
Pada siklus prasiklus, minat siswa terlihat masih rendah dengan persentase 39,90%. Sementara itu siklus I, minat siswa menjadi lebih baik

dengan peningkatan sebesar 17,1% menjadi 57%. Selanjutnya, siklus II meningkat menjadi 90,74%, mengalami peningkatan sebesar 33,74%. Perubahan minat siswa di atas dalam pembelajaran menulis puisi membuktikan keefektifan penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi.

Hasil keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel dan diaram berikut.

Tabel
Peningkatan Rata-Rata Kelas Tiap Siklus

No	Tahapan Siklus	Rata-rata	Peningkatan		
			Pra-Si 1	Si 1-Si 2	Pra-S2
1.	Prasiklus	45,29	16,67	12,85	29,52
2.	Siklus I	61,96			
3.	Siklus II	74,81			



Hasil rata-rata kelas menulis puisi pada tahap prasiklus adalah 45,29, ketuntasan belajar siswa pada prasiklus sebesar 0%, karena belum ada yang mencapai nilai KKM 75. Kemudian siklus I hasil tes menulis puisi siswa dengan rata-rata 61,96, mengalami peningkatan sebesar 16,67. Sebanyak 8 siswa atau 29,60% siswa mencapai nilai KKM 75 setelah diterapkannya teknik menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar. Kemudian, siklus II nilai rata-rata kelas adalah 74,81 mengalami peningkatan sebesar 12,85. Siswa yang mencapai nilai KKM 75 sebanyak 15 siswa atau 55,50. Dengan demikian, nilai rata-rata kelas dalam keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan sebesar 29,52 terhitung dari tahap prasiklus sampai siklus II. Hal ini menunjukkan adanya

peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tempuran Magelang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar, Guru yaitu: a) menyiapkan contoh menulis puisi dengan teknik akrostik; b) memberikan sebuah gambar tentang keindahan alam. (2) aktivitas belajar dan minat siswa menunjukkan peningkatan. Pada prasiklus, belajar siswa terlihat masih rendah dengan persentase 51,86%, siklus I menjadi 67,83% dan siklus II menjadi 84,48%. Pada siklus prasiklus, minat siswa persentase 39,90%, siklus I 57% dan siklus II menjadi 90,74%. (3) Terjadi peningkatan nilai siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar, pada prasiklus rata-rata kelas menulis puisi adalah 45,29, ketuntasan belajar siswa 0%. Siklus I hasil rata-rata 61,96. Siklus II nilai rata-rata kelas adalah 74,81.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dari simpulan di atas adalah: (a) sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan menyediakan sarana prasaranayang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik melalui media gambar, (b) guru lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Nurgiyangtoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Haeni, Nur. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris dengan Media Film pada Siswa Kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surya Bahtera Journal Vol.01/No.06, hal.33. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sadiman, dkk. 2012. *Media Pembelajaran (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Salam, 2009. *Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Riffaterre*. (online, <http://gerbangpendidikan.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-menulis-puisi-dengan.html>). diunduh pada jumat 9 Januari 2015 pukul 15.00 WIB.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.